

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini investasi memang merupakan salah satu aktifitas yang sangat menarik, terutama di negara yang sedang berkembang, investasi dapat menjadi aktivitas yang menguntungkan bagi siapa saja yang melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi peningkatan keuntungan di masa yang akan datang. Namun investasi juga memiliki berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi oleh para investor. Maka dari itu investor harus mempunyai ilmu dan pengetahuan yang baik mengenai investasi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan investasi dan tidak ada kerugian yang akan terjadi nantinya.

Ada beberapa hal menarik yang menjadi motivasi investor untuk berinvestasi, salah satunya adalah dividen. Karena dividen yang besar akan menjadi sumber kekayaan bagi investor tersebut. Dividen merupakan besaran laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah perusahaan menahan laba sebagai *retained earnings* atau membagikannya sebagai dividen (Ma'shumah: 2015).

Meskipun sudah banyak penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, namun dalam pembayarannya masih sering kali menjadi perdebatan oleh pihak investor dan pihak manajemen. Dividen yang dibayarkan oleh manajemen kepada investor

merupakan pengeluaran kas bagi perusahaan. Sedangkan bagi investor, dividen merupakan tingkat pengembalian atas investasi mereka pada perusahaan tersebut. Pada umumnya masyarakat berpendapat bahwa perusahaan yang membagikan dividen adalah perusahaan yang menguntungkan. Pembayaran dividen harus optimal terkait ada dua kepentingan yang harus dipenuhi. Ada pihak yang menginginkan pembagian dividen besar adapula pihak yang menginginkan pembagian dividen kecil (Kurniawan, dkk: 2016).

Dalam kebijakan *dividend payout ratio*, pertumbuhan perusahaan dan dividen adalah kedua hal yang diinginkan perusahaan tetapi sekaligus merupakan suatu tujuan yang berlawanan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan mengurangi total sumber dana intern. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

Penentuan persentase *dividend payout ratio* masing-masing perusahaan berbeda tergantung dari kebijakan yang mereka sepakati. Apabila perusahaan membagikan dividen dalam jumlah besar berarti perusahaan tersebut mengorbankan kesempatan untuk pengembangan usaha. Selain itu, berdasarkan *signaling theory*, dividen yang besar juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki rencana usaha yang dapat dilakukan untuk pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, pembagian dividen dalam jumlah besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola arus kas tunai dengan baik (Situmeang: 2014).

Kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pembagian dividen tunai juga akan mempengaruhi reaksi investor atau calon investor untuk membeli,

menjual atau menahan sahamnya. Reaksi investor dalam membeli, menjual atau menahan saham inilah yang akhirnya akan membuat harga saham berubah-ubah. Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen perusahaan adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagikan semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi (laba ditahan). Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam kaitannya dengan usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang yang memaksimalkan harga saham. Dengan demikian, kebijakan dividen pada prinsipnya menghasilkan dua variabel yaitu dividen tunai dan laba ditahan dengan tujuan untuk menghasilkan keseimbangan antara dividen saat sekarang dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Keseimbangan ini diharapkan akan memberikan pengaruh positif yang pada akhirnya akan memaksimalkan harga saham.

Telah banyak penelitian yang telah membahas mengenai faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* dan harga saham, akan tetapi masih, banyak ditemukan perbedaan variabel yang berpengaruh namun tidak konsisten hasilnya dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama oleh Tita Deitiana (2013) dengan Judul Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Dividend Payout Ratio* dan Implikasi terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45. Hasilnya menunjukkan CR dan ROE tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* sedangkan TATO

berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. CR, TATO, DPR berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian kedua oleh Ahmed dan Almukit (2014) dengan judul *Determinants of Dividend Payout Ratio: Evidence from Dhaka Stock Exchange*. Hasilnya menunjukkan *corporate tax*, *current ratio*, *market to book value ratio* positif terhadap *dividend payout ratio* sementara *profitability*, *operating cash flow per share*, *debt to equity ratio* mempunyai hubungan negatif terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian ketiga oleh Bhattarai (2014) dengan judul *Determinants of share Price of Nepalese Commercial Banks*. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor utama penentu harga saham bank komersial Nepal adalah *Dividend Yield*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*.

Penelitian keempat oleh Alfiah dan Lestariningsih (2017) dengan judul *Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI*. Hasilnya menunjukkan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menjadi faktor dominan adalah ROA.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas serta perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel bebas dan mengambil periode terbaru dengan judul “*Pengaruh Current Ratio, Growth, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Emiten LQ 45 Tahun 2014-2016*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh dividen terhadap minat investor/calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Penentuan rasio pembayaran dividen merupakan pertimbangan antara membagikan laba dengan mengurangi kas perusahaan atau meningkatkan pertumbuhan dengan menahan laba.
3. Dividen mencerminkan harga saham jadi manajemen harus optimal dalam menentukan *dividend payout ratio*.
4. Ketidakkonsistenan penelitian terdahulu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada *Current Ratio, Growth, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Earning Per Share* dan pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* dan Harga Saham.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian ini, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
2. Apakah *Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
3. Apakah ROE berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?

4. Apakah TATO berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
5. Apakah EPS berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
6. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham ?
7. Apakah *Growth* berpengaruh terhadap harga saham ?
8. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham ?
9. Apakah TATO berpengaruh terhadap harga saham ?
10. Apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham ?
11. Apakah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap harga saham ?
12. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio* ?
13. Apakah *Growth* berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio* ?
14. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio* ?
15. Apakah TATO berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio* ?
16. Apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

2. Untuk mengetahui apakah *Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*
3. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*
4. Untuk mengetahui apakah TATO berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*
5. Untuk mengetahui apakah EPS berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*
6. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham
7. Untuk mengetahui apakah *Growth* berpengaruh terhadap harga saham
8. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham
9. Untuk mengetahui apakah TATO berpengaruh terhadap harga saham
10. Untuk mengetahui apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham
11. Untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham
12. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio*
13. Untuk mengetahui apakah *Growth* berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio*
14. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio*

15. Untuk mengetahui apakah TATO berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio*

16. Untuk mengetahui apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham melalui *Dividend Payout Ratio*

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti

Hasil ini penelitian ini mampu menjelaskan pengaruh *current ratio*, *growth*, *return on equity*, *total asset turn over*, *earning per share* terhadap *dividend payout ratio* dan harga saham pada perusahaan LQ 45 dan dapat digunakan sebagai bahan pendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kebijakan *Dividend Payout Ratio* dan Harga Saham khususnya perusahaan LQ 45.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* dan Harga Saham misalnya *current ratio*, *growth*, *return on equity*, *total asset turn over*, *earning per share*.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pertimbangan investor dalam berinvestasi.